

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Dalam kehidupan yang penuh kecemasan dan gangguan di dunia menjaga minat dan semangat belajar al-qur'an menjadi suatu hal yang penting bagi umat muslim terutama pada remaja. Al-qur'an merupakan petunjuk utama bagi seluruh umat manusia. Petunjuk tersebut berupa syariat yang dapat memberi sebuah penerangan kehidupan bagi manusia. Alqur'an pun menjadi sebuah pedoman yang harus di mengerti oleh setiap umatnya karena menjadi petunjuk kepada jalan yang terang benderang menjadi sekaligus dapat menanamkan pendidikan karakter pada karakter pada setiap umatnya terutama dalam usia remaja. Oleh karena itu remaja perlu memiliki minat dalam belajar alqur'an selain merupakan suatu ibadah dan kewajiban pribadi yang harus di penuhi, mempelajari kitab suci al-qur'an ini juga dapat menanamkan akhlak yang mulia dengan melakukan ibadah dan menguatkan keimanan pada usia remaja dan menumbuhkan keagamaan dalam hati sehingga bertambah keimanan yang ada pada diri mereka yang senantiasa lebih dekat dengan Allah SWT. Belajar al-qur'an penting di ajarkan pada usia remaja dikarenakan dengan belajar al-qur'an maka akan membantu dalam mengembangkan spiritualnya. Dalam al-qur'an pun mengandung ayat-ayat yang memberikan ketenangan pikiran, jiwa dan mendekatkan remaja pada Allah SWT.

Dengan hadirnya teknologi yang begitu canggih dan menyeluruh, banyak hal yang terjadi dari perkembangan teknologi informasi ini seperti perkembangan media social. Dapat di lihat bahwa media social ini menjadi media yang hampir semua orang di dunia ini menggunakannya dengan siapapun, dimana pun dan apa saja tanpa mengenal jarak. Salah satu tujuan dari media social ini yaitu untuk menghubungkan orang-orang yang berada di jarak jauh.

Menurut *Anreas Kaplan* dan *Michael Haenlein* menyebutkan bahwa media social merupakan sekelompok aplikasi dengan basis jaringan yang di dasari pada ideologi dan teknologi web sehingga memungkinkan terjadinya pertukaran konten yang di buat oleh pengguna. Media social menyebabkan setiap orang yang memiliki minat untuk turut ikut

serta untuk memberi umpan yang balik, berbagi informasi, mengomentari suatu kegiatan dan dapat terjadi dalam waktu yang singkat. Perkembangan teknologi media social ini pun memberikan bantuan agar pelajar dapat termotivasi untuk belajar yang baik namun hal ini dapat di salah gunakan oleh pelajar yang seharusnya media social di gunakan untuk bisa memotivasi belajar justru bisa membuat pelajar menjadi candu terhadap media social tersebut dan melupakan minat untuk membaca al-qur'an pelajar tersebut. (Sofyanti, 2021)

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Alaq 1-5 :

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ . خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ . اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ . الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ . عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : ‘Bacalah dengan menyebut nama tuhanmu yang telah menciptakan yang telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dengan nama tuhanmy yang mulia. Yang telah mengajarkan manusia dengan perantara membaca dan menulis’.

Ajaran islam ini yang merupakan ayat pertama kali turun yang menunjukkan akan hal tersebut. Pada ayat tersebut telah menyebutkan terkait kegiatan membaca dan menulis dan di akhir ayat-ayatnya disebutkan dimana Allah akan meninggikan derajat bagi mereka yang memiliki ilmu. Perlu di ketahui bahwa ilmu menjadi pengalaman yang baik untuk diri sendiri ataupun untuk orang lain. Dengan adanya pengalaman tersebut bukan hanya dapat di peroleh dengan salah satu usaha dan usaha tersebut dapat dilakukan dengan membaca. (Masnah, 2025)

Pada penelitian ini penulis menemukan masalah yang terjadi pada yang dimana sebagai Remaja Masjid Al-Mustofa di daerah Mayang Pratama sudah seharusnya mampu dan memiliki minat untuk belajar al-qur'an dengan benar, akan tetapi peneliti menilai dan melihat masih banyak remaja yang lebih suka berkumpul di masjid dengan teman-temannya sambil bermain media social seperti game di bandingkan menghabiskan waktu untuk belajar al-qur'an pada saat sedang berkumpul dengan teman-temannya akibat dari penggunaan media social tersebut. (Sukmawati, 2020)

Al-qur'an menjadi suatu pedoman yang harus dimengerti oleh setiap umatnya karena menjadi petunjuk jalan yang terang benderang sekaligus dapat menanamkan karakter pendidikan pada setiap umatnya terutama dalam usia remaja. (Ainin Munawaroh,

2023) Pentingnya belajar alqur'an telah tercantum dalam firman Allah Swt pada surat al-isra ayat 9 yang berbunyi :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ۙ

Artinya : “ Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi kabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengajarkan amaal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar”.

Remaja harus pintar dalam mempelajari Al-Qur'an karena bacaan yang terdapat di dalamnya dapat menstimulus perkembangan otak sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat kognitif yaitu daya ingat, pemahaman, dan pemecahan masalah yang dihadapi mereka. Jika ditinjau secara afektif, pendidikan Al-Qur'an mampu berpengaruh terhadap kondisi moral pada usia remaja, sehingga remaja pun akan mampu berorientasi sebagaimana umat muslim bersikap dan akan terbiasa berperilaku sosial yang baik seperti terbiasa mengucapkan perkataan baik, mengetahui hal-hal yang buruk, bersikap ramah dan sopan santun terhadap orang di sekitarnya, saling menghormati, dan menjaga kebersihan diri.

Pada era modern ini, seringkali ditemukan remaja yang kurang berminat dalam belajar Al-Qur'an. Remaja menghadapi berbagai distraksi, tuntutan sekuler, dan tantangan sosial yang membuat mereka kurang antusias untuk mendalami dan memahami Al-Qur'an. Tentunya hal ini merupakan tantangan dan menjadi salah satu isu serius yang harus diperhatikan dan diberi solusi secepatnya. Remaja seringkali teralihkan oleh dunia digital yang menawarkan berbagai hiburan instan, konten yang menghibur, dan koneksi sosial yang luas sehingga tak heran jika semakin berkembangnya teknologi informasi maka dapat ditemui banyak remaja yang meninggalkan kebiasaan membaca, tulis, maupun mengaji Al-Qur'an menuju menghabiskan kegiatannya dengan bermain dan berselancar pada teknologi digital. Kemajuan teknologi informasi telah menciptakan beragam distraksi digital yang mengalihkan remaja dari pembelajaran Al-Qur'an menuju sumber hiburan yang mengasyikkan menurut mereka seperti gadget, media sosial, dan permainan online. Akibatnya, remaja akan cenderung menghabiskan waktu berjam-jam dengan aktivitas ini alih-alih menghabiskan waktunya dengan membaca dan mempelajari Al-Qur'an. Tak hanya itu saja, kemajuan teknologi informasi seiring berkembangnya zaman dapat

memberikan akses mudah bagi remaja dalam menjelajahi berbagai konten, baik bermanfaat maupun bertentangan dengan ajaran Islam. Remaja yang tidak terkendali dalam mengakses konten non-Islamistik dapat terpengaruh oleh pandangan yang bertentangan dengan nilai-nilai Islam.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu karena adanya ketidakonsistenan pada peneliti-peneliti sebelumnya dan penelitian ini juga untuk membuktikan penelitian kembali penelitian yang di lakukan oleh (Hakim, 2019) bahwa dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu berdasarkan kasus permasalahan yang terjadi peneliti tertarik untuk memilih sampel yang di teliti dalam penelitian ini adalah Remaja Masjid Al-Mustofa di Mayang Pratama, sedangkan pada penelitian sebelumnya yang di gunakan yaitu Santri di Dusun Baeulah kecamatan Praya Barat Daya kabupaten Lombok Tengah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penggunaan media social yang memiliki masalah dnegan minat baca al-qur'an , sehingga penulis ingin meneliti kasus dengan judul “ Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Belajar Al-qur'an bagi Remaja Masjid Al-Mustofa Mayang Pratama”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdaskan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan ya akan di teliti yaitu :

- a. Apakah terdapat pengaruh media social terhadap minat belajar al-qur'an bagi remaja masjid al-mustofa mayang pratama?
- b. Jenis Konten Media Sosial apa yang paling berpengaruh terhadap minat belajar al-qur'an pada remaja masjid al-mustofa mayang pratama?
- c. Bagaimana tingkat minat belajat al-qur'an pada remaja masjid al-mustofa mayang pratama?

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas agar tidak menyimpang dari topic yang akan di bahas, maka penulis hanya membahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penggunaan media social dalam hubungannya dengan minat membaca al-qur'an.

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan melakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh p media social terhadap minat belajar al-qur'an bagi remaja masjid al-mustofa mayang pratama.

### **E. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi informasi positif dan dapat menambah wawasan intelektual serta dapat memberikan kesadaran kepada remaja untuk lebih minat dalam belajar al-qur'an di bandingkan menggunakan media social.
- b. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Remaja, di harapkan pada penelitian yang telah di lakukan remaja mampu memanfaatkan media social secara baik dan di jadikan sebagai motivasi untuk remaja sehingga penggunaan media social tersebut tidak berpengaruh terhadap minat belajar al-qur'an.
- b. Bagi masyarakat, penelitian ini bermanfaat untuk masyarakat agar dapat mengetahui tentang bagaimana pengaruh dari penggunaan media social dengan minat belajar al-qur'an.
- c. Bagi Kampus, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan (input) dalam dunia pendidikan dan dapat memberikan informasi yang mendidik untuk dijadikan pertimbangan bagi pihak Kampus , masyarakat dan pemerintah serta

pihak yang terkait sehingga mereka akan menyadari pentingnya minat belajar Al-qur'an dalam pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

## F. Kajian Terdahulu

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Sofyanti, 2021)	Pengaruh Aplikasi Al-qur'an digital terhadap minat baca al-qur'an mahasiswa pendidikan agama islam di universitas muhammadiyah Palembang	Variable dependen pada penelitian ini yaitu minat membaca al-qur'an sedangkan variable independen dalam penelitian ini yaitu aplikasi al-quran	Aplikasi al-qur'an berpengaruh terhadap minat baca al-qur'an
2	(Safira Ramadhani, 2021)	Analisis Pengaruh Gadget terhadap minat anak-anak dalam belajar al-qur'an di lingkungan 13 kelurahan rengas pulau,	Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat baca al-qur'an bagi anak-anak sedangkan variable independen dalam	Gadget berpengaruh terhadap minat baca al-qur'an anak-anak di lingkungan 13 keluraha rengas pulau, kecamatan medan marelan

		kecamatan medan marelan	penelitian ini adalah gadget	
3	(Harapap, 2021)	Pengaruh Media Sosial terhadap Minat Baca Al-qur'an siswa-siswi kelas X jurusan administrasi perkantoran sekolah padamu neger medan	Variable dependen dalam penelitian ini adalah minat baca al-qur'an sedangkan variable independen dalam penelitian ini adalah media social	Media social berpengaruh terhadap minat baca al-qur'an siswa-siswi kelas x jurusan adinistrasi perkantoran sekolah padamu negeri medan
4	(Rosalina, 2022)	Pengaruh Penggunaan Aplikasi Al-qur'an terhadap kemampuan membaca al-qur'an pada siswa madrasah Aliyah ma'arif nu 8 taman cari	Variable dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca al-qur'an sedangkan variable independen dalam variable ini adalah aplikasi al-qur'an	Penggunaan aplikasi al-qur'an berpengaruh terhadap kemampuan membaca al-qur'an siswa madrasah Aliyah ma'arif nu 8 taman sari.
5	(Akina, 2022)	Pengaruh Kecanduan Bermain Gadget terhadap Minat Membaca Al-qur'an (Studi	Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu minat membaca al-qur'an sedangkan variable	Bermain gadget berpengaruh terhadap minat membaca al-quran (studi kasus siswa/I man 1 medan)

		Kasus Siswa/I Man 1 Medan)	independen dalam penelitian ini adalah gadget	
--	--	-------------------------------	---	--